



PENGEMBANGAN PLATFORM PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU MELALUI TEKNOLOGI DI MADRASAH TSANAWIAH FAJRUL HIDAYAH DESA BATUJAI

Rizki Amin Al Qadry¹, Lutfi Fadlan Hadi², Mohammad Mustari³

Universitas Mataram

Email: riskyal230@gmail.com¹, lutfifadlan@gmail.com², mustari@unram.ac.id³

Abstract

This research presents in-depth observations about the development and implementation of innovative platforms for developing teacher competencies that involve technological features. These platforms embody a revolutionary step in improving teacher training, creating a secure, transparent and decentralized approach to maintaining continuous competency development records. Using these platforms ensures immutable record-keeping and instills credibility in teacher career progression, empowering educators through direct ownership of their professional development achievements. Through the innovative intersection of technology and education, these platforms show potential in reshaping and enriching competency development strategies for teachers, thereby raising educational standards and practices more holistically. The aim of this research is to determine the increase in teacher competence through technology. The research method used in this research is a qualitative approach, using descriptive study methods. As a result, these platforms greatly influence teachers' learning methods, both in the form of flexible performance online and offline. In conclusion, these technology platforms guarantee and improve teacher competence as teachers at Madrasah Tsanawiah Fajrul Hidayah Batujai Village.

Keywords: Platform Design, Teachers Competention, Technology

Abstrak

Penelitian ini menyajikan obeservasi mendalam tentang pengembangan dan implementasi platform-platform inovatif untuk pengembangan kompetensi guru yang melibatkan fitur-fitur teknologi. Platform-platform ini mewujudkan langkah revolusioner dalam meningkatkan pelatihan guru, menciptakan pendekatan yang aman, transparan, dan terdesentralisasi untuk memelihara catatan pengembangan kompetensi yang berkelanjutan. Dengan menggunakan platform-platform ini memastikan pencatatan yang tidak dapat diubah dan menanamkan kredibilitas dalam kemajuan karir guru, memberdayakan pendidik melalui kepemilikan langsung atas pencapaian pengembangan profesional mereka. Melalui pertemuan inovatif antara teknologi dan pendidikan, platform-platform ini menunjukkan potensi dalam membentuk kembali dan memperkaya strategi pengembangan kompetensi bagi guru, sehingga meningkatkan standar dan praktik pendidikan dengan lebih menyeluruh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kompetensi guru melalui teknologi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan menggunakan metode studi deskriptif. Hasilnya platform-platform ini sangat mempengaruhi metode pembelajaran guru baik berupa kinerja yang fleksibel secara daring maupun luring. Kesimpulannya platform-platform teknologi ini menjamin dan meningkatkan kompetensi guru sebagai pengajar di Madrasah Tsanawiah Fajrul Hidayah Desa Batujai.

Kata kunci: Pengembangan Platform, Kompetensi Guru, Teknologi

PENDAHULUAN

Masuknya era digital telah membawa perubahan transformatif diseluruh seluruh sektor baik dalam sektor industri diseluruh dunia tidak terkecuali dalam sektor pendidikan. Dalam pendidikan, peran teknologi dalam membentuk strategi pengajaran, mendorong kolaborasi, dan meningkatkan hasil siswa sudah diketahui dengan baik (Dahri dkk, 2023). Namun, bidang yang tidak kalah menarik dikaji dan tidak kalah pentingnya adalah penggunaan

teknologi untuk memfasilitasi dan mengoptimalkan pengembangan kompetensi guru. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan platform-platform yang berkembang saat ini dalam dunia teknologi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kompetensi guru.

Kompetensi Guru dilandaskan pada serangkaian pelatihan secara khusus diantaranya pendidikan formal dan pembelajaran kompetensi tingkat lanjut secara komprehensif yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pedagogi guru (Krause dkk, 2022). Kompetensi guru ialah sejumlah penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat melaksanakan tugasnya dengan tepat dan efektif (Bandono, 2021). Berdasarkan kutipan tersebut tentunya program pengembangan kompetensi guru sangat penting bagi kualitas pendidikan yang diberikan baik dari pemanfaatan sektor manapun tidak terkecuali dengan pemanfaatan teknologi. Penelitian menunjukkan bahwa kompetensi yang berkualitas tinggi berdampak positif pada kualitas guru, yang pada gilirannya meningkatkan prestasi siswa dan mempengaruhi elemen pendidikan lainnya.

Penerapan teknologi berupa platform-platform digital seperti aplikasi meeting daring atau online seperti Zoom, Googlemeet, dan lain-lain pada guru dapat menunjang kegiatan pembelajaran dalam berbagai situasi mengingat jadwal para guru cukup padat sehingga dalam pelatihan tidak jarang menggunakan memanfaatkan teknologi atau platform-platform daring tersebut. Platform ini mendukung budaya pembelajaran dan peningkatan berkelanjutan, memungkinkan pendidik mendokumentasikan pertumbuhan kompetensi mereka dari waktu ke waktu dengan andal (Escudeiro dkk, 2023). Dengan memperkuat kompetensi guru dan meningkatkan aksesibilitas dan transparansi, teknologi berupa platform-platform seperti ini dapat berkontribusi secara signifikan untuk memperkaya kualitas guru.

Penelitian ini memberikan gambaran tentang proses pengembangan dan implementasi platform, yang menunjukkan penerapan praktis dalam pendidikan. Perpaduan teknologi berupa platform-platform untuk pengembangan kompetensi guru menandai langkah yang menjanjikan menuju bidang pendidikan yang lebih kaya secara teknologi. Dengan mengintegrasikan platform-platform teknologi ke dalam kompetensi dan pembelajaran guru dikelas maupun bagi guru itu sendiri, khususnya disalah satu sekolah Madrasah Tsanawiah Fajrul Hidayah Desa Batujai yang berada di Kecamatan Praya Barat, Lombok Tengah-Nusa Tenggara Barat-Indonesia. Harapannya dapat berkontribusi pada dialog yang sedang berlangsung yaitu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan praktik dan hasil pendidikan secara umum maupun khususnya disekolah tersebut. Oleh karna itu untuk mengetahui lebih lanjut terkait pengembangan terhadap platform pendidikan dalam meningkatkan kompetensi guru perlu dilakukan penelitian terkait “Pengembangan Platform Pendidikan Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Teknologi Di Madrasah Tsanawiah Fajrul Hidayah Desa Batujai”.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengembangan Platform

Penelitian ini mengeksplorasi penerapan praktis dari perkembangan teknologi berupa

platform-platform digital seperti aplikasi meeting daring atau online seperti Zoom Googlemeet, platform pembiayaan sekolah atau madrasah seperti Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah dan lain-lain. Platform-platform yang dapat menunjang kemudahan dalam melaksanakan pembelajaran sekolah dalam domain yang belum dipetakan dalam pendidikan dan pengembangan kompetensi guru. Penelitian ini menyelidiki desain dan pengembangan platform berbasis digital untuk mendokumentasikan dan memverifikasi kegiatan pengembangan kompetensi guru, menawarkan perspektif baru tentang potensi teknologi dalam dunia pendidikan.

Dengan meningkatnya pembelajaran online dan kredensial mikro, metode verifikasi kredensial tradisional menjadi semakin rumit dan rentan terhadap penipuan. Teknologi berupa platform-platform tersebut dapat mengatasi masalah ini dengan menyediakan sistem yang aman, tidak dapat diubah, dan dapat diakses secara universal untuk menerbitkan dan memverifikasi kredensial akademik (Saputra, 2023). Dalam hal ini beberapa sektor dari kompetensi guru diuji dan tidak mudah untuk dimanipulasi sehingga memberikan stimulus kuat pada pedagogi seorang guru.

Kompetensi Guru

Pengembangan dalam peningkatan kompetensi dalam menjalankan tanggung jawab sebagai tenaga pendidik (Wahyudin, 2021). Dalam meningkatkan kompetensi guru tentu tidak bisa terlepas dari sarana dan prasarana yang lengkap tidak terkecuali teknologi yang menyediakan platform-platform yang memudahkan guru dalam proses pelatihan maupaun pembelajaran terutama dari kepala sekolah. Sebagai pemimpin kepala sekolah harus mampu mengkoordinasikan program, kelompok, materi, dan laporan yang berkaitan dengan sekolah dan guru. Selain itu kepala sekolah juga harus mampu bertindak sebagai konsultan manajemen guru, pengembangan kurikulum, pengembangan guru atau staff dan teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran.

Pengembangan teknologi merupakan salah satu kegiatan guna mendukung guru dalam melakukan proses pembelajaran yang edukatif dan berkualitas. Dalam meningkatkan kompetensi guru baik kompetensi pedagogi, keperibadian, sosial, dan profesionalitas. Perlu adanya program memfasilitasi guru dengan teknologi guna menunjang proses pembelajaran serta pelatihan yang efektif dan efisien, baik dari kepala sekolah maupun dinas terkait dalam hal ini departemen agama untuk sekolah madrasah.

Teknologi

Teknologi era ini sangat berkembang dengan pesat, meliputi berbagai bidang dan sektor kehidupan manusia tidak terkecuali dalam sektor pendidikan. Berdasarkan fenomena tersebut sangat sulit memisahkan kehidupan manusia dengan penggunaan teknologi, bahkan saat ini sudah merupakan kebutuhan setiap manusia. Perkembangan teknologi yang sebelumnya merupakan bagian dari ilmu atau bergantung dari ilmu, sekarang sebaliknya, ilmu dapat pula bergantung dari teknologi yang berkembang. Contohnya dengan berkembang pesatnya teknologi komputer dan satelit ruang angkasa, maka diperoleh pengetahuan baru dari hasil kerja kedua produk teknologi tersebut (Dwiningrum, 2012).

Teknologi memiliki makna yang bukan hanya sekedar alat. Teknologi menetapkan suatu kerangka bagi kebudayaan nonmaterial pada suatu kelompok. Jika teknologi suatu kelompok mengalami perubahan, maka pola pikir manusia dalam kelompok tersebut juga akan mengalami perubahan. Hal ini juga memiliki pengaruh pada cara mereka berhubungan antar sesama maupun kelompok yang lain. Teknologi merupakan alat-alat yang dapat dipakai manusia untuk mempermudah mencapai tujuan atau kesejahteraan, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan dalam meningkatkan kompetensi guru. Menurut beberapa tokoh Sosiologi seperti Weber mendefinisikan teknologi sebagai ide atau pikiran manusia itu sendiri, Durkheim juga mengatakan teknologi merupakan kesadaran kolektif yang bahkan diprediksi dapat menggantikan kedudukan agama dalam masyarakat, dan Karl Max mengatakan teknologi merupakan alat, dalam pandangan materialisme historis hanya menunjuk pada sejumlah alat yang dapat dipakai manusia untuk mencapai kesejahteraan. (Martono, 2012).

Berdasarkan paparan tersebut, kita dapat menyimpulkan dan bahwa teknologi merupakan hasil olah pikir manusia yang pada akhirnya dimanfaatkan sendiri oleh manusia untuk mewujudkan berbagai tujuan atau orientasi hidupnya, teknologi menjadi sebuah instrumen atau alat untuk mencapai tujuan. Teknologi juga merupakan hasil suatu perkembangan rasionalitas manusia. Ketika keberadaan teknologi dikembangkan dan dimanfaatkan dalam struktur tindakan manusia, maka keberadaan teknologi juga dapat dipakai manusia untuk mempermudah mencapai tujuan atau orientasi kelompok, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan dan kelompok-kelompok berupa sekolah maupun madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru mereka.

METODE

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan menggunakan metode studi deskriptif. Metode ini bertujuan untuk memaparkan dan menggambarkan suatu objek atau fenomena yang terjadi. Jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yang dimaksud untuk mendeskripsikan suatu objek atau fenomena dalam suatu tulisan yang bersifat naratif artinya, data, fakta yang dihimpun berupa fakta, lisan atau gambar, mendeskripsikan objek penelitian dengan menggambarkan apa, mengapa dan bagaimana suatu kejadian terjadi sesuai dengan yang ada di lapangan melalui pengumpulan data yang diperoleh sendiri (Widiastuti, 2019).

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan dimana kegiatan penelitian tersebut akan dilakukan untuk data atau informasi yang dibutuhkan. Penelitian ini akan dilakukan di Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah, tepatnya di Madrasah Tsanawiah Fajrul Hidayah Desa Batujai.

Unit Analisis

Unit analisis merupakan suatu hal yang berkaitan dengan fokus atau komponen yang

diteliti. Unit analisis pada suatu penelitian dapat berupa individu, kelompok, organisasi, benda, wilayah, dan waktu tertentu sesuai dengan fokus permasalahannya. Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu yaitu para guru di Madrasah Tsanawiah Fajrul Hidayah Desa Batujai.

Informan Penelitian

Informan adalah orang yang bisa memberikan informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Informan penelitian merupakan subyek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian (Heryana, 2018). Teknik penentuan informan yang dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* (teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu). Alasan peneliti menggunakan *purposive sampling* karena untuk mengumpulkan data yang benar-benar terjadi sesuai dengan fenomena yang diteliti. Informan dalam penelitian adalah guru yang terlibat praktik pengembangan platform teknologi pendidikan di Madrasah Tsanawiah Fajrul Hidayah Desa Batujai.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan salah satu yang paling vital dalam penelitian. Sehingga peneliti harus mampu dalam memahami sumber data mana yang mesti digunakan dalam melakukan penelitian. Pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder (Bungin, 2001):

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan. data primer dalam penelitian ini adalah guru guru yang terlibat praktik pengembangan platform teknologi pendidikan khususnya di Madrasah Tsanawiah Fajrul Hidayah Desa Batujai. Data primer dapat didapatkan dengan menggunakan metode wawancara dan observasi langsung ke lokasi penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder digunakan untuk mendukung data atau informasi primer yang sudah diperoleh. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari tulisan-tulisan informasi yang berkaitan dengan apa yang diteliti, dengan cara membaca beberapa referensi dari buku, jurnal, artikel, internet, dan skripsi yang membahas terkait.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya, di dalam metode penelitian kualitatif ada tiga yaitu, observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi:

1. Wawancara Mendalam (In-Depth Interview)

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara mendalam. Wawancara mendalam ini dilakukan tanpa

menggunakan *guide* tertentu, dan semua pertanyaan bersifat spontan sesuai dengan apa yang dilihat, didengar, dirasakan pada saat pewawancara bersama-sama responden (Bungin, 2001).

2. *Observasi*

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim digunakan. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan peneliti.

3. *Dokumentasi*

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan, dan sebagainya. Data berupa dokumentasi ini bisa digunakan untuk menggali informasi yang terjadi dimasa silam. Dokumentasi diantaranya berupa rekaman wawancara dengan menggunakan handphone guna merekam suara informan yang diwawancarai untuk merekam suara informasi yang diberikan. Kedua, dengan menggunakan foto-foto berupa hasil wawancara dengan informan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data terdapat tiga jalur analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan:

1. *Reduksi Data*

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data juga merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditentukan.

2. *Penyajian Data*

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dengan membuat teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

3. *Penarikan Kesimpulan*

Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proporsi. Kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

Uji Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang akan dilakukan adalah teknik Triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu, tujuan Triangulasi data ini adalah untuk mengetahui sejauh mana temuan dilapangan benar-benar representatif (Sugiyono, 2008:272). Berdasarkan teknik Triangulasi, peneliti mengkomperasikan atau membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informasi peneliti sebagai pembanding untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan. Selain itu peneliti melakukan pengecekan derajat kepercayaan melalui teknik Triangulasi metode yaitu, melakukan pengecekan data yakni observasi dan wawancara sehingga derajat kepercayaan data valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan platform yang bisa dimanfaatkan dalam pendidikan, secara khusus di Madrasah Tsanawiah Fajrul Hidayah Desa Batujai, umumnya platform online seperti Zoom Googlemeet, platform pembiayaan sekolah atau madrasah seperti Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah dan lain-lain, yang menggabungkan elemen teknologi telah dirancang untuk dimanfaatkan dalam proses pendidikan tingkat pendidikan manapun. Platform ini mencakup serangkaian kursus dan sumber daya yang dapat dimasukkan ke dalam lintasan pembelajaran oleh guru maupun pelatihan yang menunjang kometensi guru di Madrasah Tsanawiah Fajrul Hidayah Desa Batujai.

Akses keplatform online-online tersebut umumnya terbagi menjadi dua tingkatan, yang membedakan hak pendidik atau guru dan siswa. Pemisahan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal. Singkatnya, portal pendidikan telah dikembangkan dengan menggabungkan fitur-fitur yang ada. Pemanfaatannya menumbuhkan minat siswa dan meningkatkan kinerja dan kompetensi guru, sehingga memudahkan tujuan pendidikan. Diversifikasi proses pendidikan melahirkan interaktivitas dan keterlibatan siswa. Platform-platform ini mendapatkan manfaat lebih lanjut dari verifikasi hasil pembelajaran, yang difasilitasi oleh kemampuan teknologi untuk memberikan sertifikasi yang sederhana dan efektif.

Meskipun potensi penerapan teknologi berupa platform-platform pendidikan secara luas masih bersifat spekulatif, penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruhnya terhadap sektor pendidikan akan semakin nyata dimasa mendatang. Beberapa implikasi yang muncul di Madrasah Tsanawiah Fajrul Hidayah Desa Batujai adalah sebagai berikut:

1. Platform pendidikan dapat mempercepat transisi dari penerbitan kredensial akademik. Segala bentuk catatan, ijazah, dan sertifikat yang diberikan oleh Madrasah dan lembaga pendidikan lainnya, termasuk yang berkaitan dengan penugasan kualifikasi atau pelatihan lanjutan terhadap kompetensi guru, selain itu dapat tersimpan dengan aman dan tidak dapat dihapus dalam database terdesentralisasi melalui teknologi.
2. Teknologi yang ada di madrasah tersebut sejauh ini dapat memfasilitasi validasi otomatis atas catatan akademik, diploma, atau sertifikat langsung melalui teknologi itu sendiri, sehingga meniadakan kebutuhan untuk bekerja sama dengan lembaga pendidikan

penerbit. Perkembangan ini dapat sangat menyederhanakan, bahkan menghilangkan, kebutuhan akan verifikasi kredensial yang terus-menerus dan melemahkan proses birokrasi dalam lembaga pendidikan. Penerbitan sertifikasi dan kemampuan validasi otonom ini juga dapat dimanfaatkan dalam berbagai konteks pendidikan lainnya. Selain itu, penerapan teknologi di Madrasah Tsanawiah Fajrul Hidayah Desa Batujai juga mencakup hak cipta dan manajemen kekayaan intelektual pada guru dan menunjang kompetensi mereka.

3. Potensi pengurangan biaya pengelolaan data untuk institusi pendidikan adalah prospek lain yang ditawarkan oleh teknologi dalam platform Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah. Hal ini dapat diwujudkan melalui penciptaan struktur terdesentralisasi dalam pengelolaan data, yang memungkinkan pengguna dengan mudah mengontrol dan berbagi data sesuai kebutuhan.

Pembahasan

1. Pengembangan platform pendidikan yang umumnya platform online dimanfaatkan dalam proses pendidikan di Madrasah Tsanawiah Fajrul Hidayah Desa Batujai.
2. Platform seperti Zoom dan Googlemeet ini mencakup serangkaian kursus dan sumber daya yang dapat dimasukkan kedalam lintasan pembelajaran oleh guru maupun pelatihan dan menunjang kompetensi guru di Madrasah Tsanawiah Fajrul Hidayah Desa Batujai.
3. Akses keplatform tersebut umumnya terbagi menjadi dua tingkatan, yang membedakan hak pendidik atau guru dan siswa. Pemisahan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal baik untuk perkembangan kognitif siswa maupun kompetensi guru.
4. Platform-platform ini mendapatkan manfaat lebih pada madrasah khususnya guru dalam verifikasi hasil pembelajaran, yang difasilitasi oleh kemampuan teknologi untuk memberikan sertifikasi yang sederhana dan efektif.
5. Mempercepat transisi dari penerbitan kredensial akademik termasuk yang berkaitan dengan penugasan kualifikasi atau pelatihan lanjutan terhadap kompetensi guru, selain itu dapat tersimpan dengan aman dan tidak dapat dihapus dalam database terdesentralisasi melalui teknologi.
6. Penerbitan sertifikasi dengan platform teknologi di Madrasah Tsanawiah Fajrul Hidayah Desa Batujai juga mencakup hak cipta dan manajemen kekayaan intelektual pada guru dan menunjang kompetensi mereka.
7. Platform Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah memungkinkan pengguna dengan mudah mengontrol dan berbagi pendanaan sesuai kebutuhan secara efektif dan efisien.

SIMPULAN

Era digital telah membawa perubahan transformatif diseluruh seluruh sektor baik dalam sektor industri diseluruh dunia tidak terkecuali dalam sektor pendidikan. Penerapan teknologi berupa platform-platform digital seperti aplikasi meeting daring atau online seperti Zoom, Googlemeet, dan lain-lain pada guru dapat menunjang kegiatan pembelajaran.

Perpaduan teknologi berupa platform-platform untuk pengembangan kompetensi guru menandai langkah yang menjanjikan menuju bidang pendidikan yang lebih kaya secara teknologi. Platform ini mencakup serangkaian kursus dan sumber daya yang dapat dimasukkan ke dalam lintasan pembelajaran oleh guru maupun pelatihan yang menunjang kompetensi guru disekolah maupun madrasah tidak terkecuali di Madrasah Tsanawiah Fajrul Hidayah Desa Batujai.

Pengembangan platform pendidikan yang umumnya platform online dimanfaatkan dalam proses pendidikan di Madrasah Tsanawiah Fajrul Hidayah Desa Batujai. Platform seperti Zoom dan Googlemeet ini dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran oleh guru maupun pelatihan dan menunjang kompetensi guru serta menciptakan lingkungan belajar yang optimal baik untuk perkembangan kognitif siswa maupun kompetensi guru. Platform-platform ini mendapatkan manfaat lebih pada madrasah tersebut khususnya guru dalam verifikasi hasil pembelajaran, mempercepat transisi dari penerbitan kredensial akademik, penerbitan sertifikasi yang akhirnya menunjang kompetensi guru di Madrasah Tsanawiah Fajrul Hidayah Desa Batujai.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahri N. A., Al-Rahmi, W. M., Almogren, A. S., Yahaya, N., Vighio, M. S., & Al-Maatuok, Q. 2023. "Mobile-Based Training and Certification Framework for Teachers' Professional Development". *Sustainability*, 15(7), 5839.
- Krause T., Gössling, H., Digel S., Biel C., Kolvenbach S., & Thomas, O. 2022. "Adaptive Cross-Platform Learning for Teachers in Adult and Continuing Education". Cham: Springer International Publishing.
- Indarto Bando, M. P. 2021. "Upaya Kepala Sekolah Menerapkan Supervisi Klinis Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Di SMP Negeri 5 Sawoo Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020". *Jurnal Pendidik Profesional Mandiri (JPPM)*, 1(1), 18-24.
- Escudeiro N., Escudeiro P., Gouveia M. C., & Oliveira, T. 2023. "ATHENA European University: An Educational Joint Model for Sustainable Education". In *2023 IEEE Global Engineering Education Conference (EDUCON)* (pp. 1-10). IEEE.
- Wahyuddin, W. 2021. "Manajemen Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pendidikan Bahasa Indonesia di Smp Negeri 1 Walenrang". Doctoral Dissertation, institut agama islam negeri palopo.
- Dwiningrum, S. I. A. 2012. "Ilmu Sosial & Budaya Dasar. Yogyakarta". UNY Press.
- Saputra M.A.W., Ochtaffia D., Apriani D., Yusfi S.C., & Gori, M. 2023. "Penerapan Blockchain Dalam Pendidikan Mempengaruhi Tantangan dan Permasalahan di Dunia Digital". *Teknologi Perbatasan Blockchain*, 2(2), 15-23.
- Martono, Nanang. 2012. "Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Postmodern, dan Postkolonial". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Widiatusi, S. 2019. "Upaya Perempuan Pedagang Kecil Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Tamarunang Kecamatan Somba Opu Kabupaten".

- Heryana, A. 2018. “Informan dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif”. Prodi kesehatan masyarakat, Universitas Esa Unggul. Hal 4.
- Bungin, B. 2001 “Metodologi Penelitian Sosial”. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sugiyono. 2008. “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D”. Bandung: Alfabeta.